

EKONOMI BIRU DESA: PENGUATAN UMKM PERIKANAN MELALUI MANAJEMEN TERINTEGRASI DI DESA TANJUNGPAYA, KECAMATAN PANIMBANG, KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN

Ani Apriani^{1*}, Cokorda Agung Wibowo², Maulana³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

**E-mail: dosen03061@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor perikanan di Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Desa Tanjungjaya merupakan kampung nelayan dengan potensi perikanan tinggi, terutama sebagai penghasil ikan kerapu terbesar di Pulau Jawa. Namun, UMKM di wilayah ini menghadapi tantangan struktural, khususnya dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), pemasaran, dan keuangan. Metode yang digunakan adalah workshop dan pendampingan manajemen terintegrasi. Solusi yang diterapkan berfokus pada pelatihan pengelolaan SDM, literasi dan inklusi keuangan, serta strategi pemasaran digital. Pengukuran keberhasilan program menggunakan instrumen pre-test dan post-test berupa kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman yang sangat signifikan pada pelaku UMKM. Rata-rata skor keseluruhan meningkat dari 49,3 pada pre-test menjadi 91,3 pada post-test, atau mengalami kenaikan sebesar 85,2 %. Kenaikan pemahaman tertinggi tercatat pada indikator Strategi Pemasaran Digital (+102,2 %) dan Manajemen Keuangan (+89,8 %). Program ini berhasil mencapai target utama, yakni meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam manajemen terintegrasi secara substansial. Hal ini diharapkan menjadi fondasi kuat untuk meningkatkan daya saing dan pendapatan masyarakat pesisir di masa mendatang.

Kata Kunci: UMKM Perikanan; Manajemen Terintegrasi; Pemasaran Digital; Literasi Keuangan.

ABSTRACT

This community service program (CSP) was initiated to address existing management deficiencies among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the fisheries sector within Tanjungjaya Village, Pandeglang Regency, Banten Province. Although Tanjungjaya is recognized as a village with significant fisheries potential, notably as the largest grouper producer on Java Island, its MSMEs struggle with structural challenges, specifically concerning the integrated management of Human Resources (HR), marketing, and finance. The methodology adopted was an integrated management workshop combined with continuous mentoring. The core solution provided concentrated on training in HR management, financial literacy and inclusion, and digital marketing strategies. Program efficacy was quantitatively assessed using pre-test and post-test questionnaires. Evaluation results demonstrated a statistically significant increase in the participants' comprehension. The overall average score rose from 49.3 in the pre-test to 91.3 in the post-test, indicating an 85.2% increase. The most substantial gains were observed in the Digital Marketing Strategy indicator (+102.2%) and Financial Management (+89.8%). In conclusion, the program successfully attained its primary objective: substantially boosting MSME actors' integrated management knowledge, which is anticipated to be a solid basis for future improvements in competitiveness and income for the coastal community.

Keywords : Fisheries MSMEs; Integrated Management; Digital Marketing; Financial Literacy

PENDAHULUAN

Sektor perikanan merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah pesisir seperti Provinsi Banten. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini tidak hanya menyumbang terhadap ketahanan pangan nasional, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi jutaan masyarakat, termasuk melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mendominasi rantai nilai perikanan. Di Provinsi Banten, potensi perikanan sangat besar, dengan Kabupaten Pandeglang sebagai salah satu penghasil ikan ekonomis tinggi terbesar. Pada tahun 2025, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan produksi perikanan nasional sebesar 24,58 juta ton, sementara di Kabupaten Pandeglang, target produksi ikan ditetapkan lebih dari 50 ribu ton, dengan fokus pada ikan tawar dan budidaya. Produksi ikan budidaya di Pandeglang pada 2024 mencapai 27.424 ton dengan nilai ekonomi hingga Rp1,6 triliun, dan pada semester pertama 2025, produksi ikan laut tetap stabil di sekitar 11.908 ton seperti tahun sebelumnya. Kontribusi ini juga tercermin dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yang pada 2025 ditargetkan mencapai Rp949 juta, dengan realisasi hingga Juli 2025 sudah 55% atau Rp521 juta. Selain itu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Banten mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 18,62% pada triwulan I 2025, mendukung pertumbuhan ekonomi provinsi secara keseluruhan sebesar 1,01%.

Secara spesifik, Desa Tanjungjaya di Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, memiliki potensi perikanan yang luar biasa sebagai kampung nelayan dengan produksi ikan kerapu terbesar di Pulau Jawa. Wilayah ini termasuk dalam kawasan pesisir yang cocok untuk budidaya perikanan laut, dengan akses ke TPI Panimbang yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan dan mendukung pengembangan pariwisata seperti di Tanjung Lesung. Namun, meskipun potensi ini tinggi, UMKM perikanan di daerah tersebut masih menghadapi berbagai tantangan struktural. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pandeglang tahun 2024, sektor perikanan memerlukan peningkatan daya saing produk untuk mendukung ketahanan pangan daerah dan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dengan program seperti Banten Makmur yang terus mendorong pengembangan sektor ini pada 2025. Data dari BPS Banten juga menunjukkan bahwa UMKM di sektor agrobisnis dan perikanan memerlukan penguatan untuk mengatasi isu seperti kemiskinan dan kerentanan ekonomi masyarakat pesisir, dengan jumlah UMKM bidang agrobisnis di Banten mencapai ribuan unit pada 2025.

Tantangan utama bagi UMKM perikanan di wilayah ini meliputi kurangnya manajemen terintegrasi, terutama di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), pemasaran, dan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM perikanan olahan berkontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi, tetapi sering kali terkendala oleh manajemen yang tidak optimal. Sebuah studi tentang strategi pengembangan UMKM pesisir menyoroti permasalahan seperti akses pasar yang terbatas dan kurangnya keterampilan manajerial, yang dapat diatasi melalui pendekatan terintegrasi seperti e-commerce. Selain itu, penelitian pada kelompok pengolah dan pemasar perikanan menekankan pentingnya peningkatan kewirausahaan melalui pelatihan manajemen untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan daya saing. Di konteks serupa, upaya penguatan manajemen pemasaran berbasis media online pada TPI di wilayah pesisir Indonesia telah terbukti meningkatkan daya saing UMKM perikanan, termasuk analisis kelayakan bisnis pada produk olahan seperti petis ikan. Analisis manajemen industri pada UMKM bakso ikan juga membuktikan bahwa penerapan manajemen terintegrasi dapat menambah nilai produk dan efisiensi keuangan.

Lebih lanjut, jurnal tentang master plan UMKM berbasis perikanan di wilayah pesisir—yang memiliki kesamaan konteks dengan Banten—menunjukkan bahwa pengembangan melalui pelatihan manajemen SDM, pemasaran, dan keuangan dapat menjadikan daerah sebagai pusat pengolahan ikan yang berkelanjutan. Strategi pemasaran produk olahan hasil perikanan juga mendukung peningkatan konsumsi ikan per kapita, yang terus naik setiap tahun, sehingga membuka peluang ekonomi bagi UMKM. Di Provinsi Banten sendiri, program seperti Banten Makmur di sektor perikanan bertujuan meningkatkan produktivitas pelaku usaha pada 2025, sementara kegiatan pelatihan produk hasil perikanan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Banten telah dilakukan sejak 2019 untuk memperkuat kapasitas UMKM, dengan dukungan tambahan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk akselerasi UMKM pada 2025.

Berdasarkan data dan penelitian tersebut, program pengabdian masyarakat ini diperlukan untuk mengatasi kesenjangan manajemen pada UMKM perikanan di Desa Tanjungjaya. Melalui pelatihan manajemen SDM, pemasaran, dan keuangan yang terintegrasi, diharapkan dapat meningkatkan daya saing, pendapatan masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan sektor perikanan, sebagaimana tercantum dalam target produksi dan pertumbuhan ekonomi Banten 2025.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 23 Oktober 2025.

1. Khalayak Sasaran

Target khalayak sasaran adalah UMKM Perikanan di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten. Mayoritas UMKM di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis yang bersifat tradisional. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 warga yang mewakili UMKM di desa tersebut.

2. Metode Kegiatan

Program ini menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam bentuk *workshop* (seminar) dan pendampingan manajemen terintegrasi. Tahapan kegiatan dibagi menjadi tiga:

- 1) Tahap Persiapan: Meliputi koordinasi intensif dengan perwakilan UMKM, validasi kebutuhan, dan penyusunan modul pelatihan yang relevan dan praktis (Manajemen SDM, Pemasaran Digital, Keuangan)
- 2) Tahap Pelaksanaan: Kegiatan inti berupa sesi *workshop* yang dikemas secara interaktif.
 - Pelatihan Manajemen SDM & Keuangan: Diselenggarakan oleh Tim Dosen UNPAM, berfokus pada pengelolaan internal UMKM
 - Pelatihan Manajemen Pemasaran Digital: Dipimpin oleh RKB Serang, berfokus pada pembuatan konten, penggunaan media sosial, dan e-commerce.
 - Dilanjutkan dengan sesi pendampingan teknis di lokasi UMKM
- 3) Tahap Evaluasi : Penilaian dilakukan setelah rangkaian kegiatan menggunakan kuesioner (*pre-test* dan *post-test*). Instrumen ini dirancang untuk mengukur perubahan pemahaman dan persepsi pelaku UMKM terkait manajemen terintegrasi. Hasil monitoring ini akan menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjungjaya di Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, memiliki potensi perikanan yang luar biasa sebagai kampung nelayan dengan produksi ikan kerapu terbesar di Pulau Jawa. Wilayah ini termasuk dalam kawasan pesisir yang cocok untuk budidaya perikanan laut, dengan akses ke TPI Panimbang yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan dan mendukung pengembangan pariwisata seperti di Tanjung Lesung. Namun, meskipun potensi ini tinggi, UMKM perikanan di daerah tersebut masih menghadapi berbagai tantangan struktural. Tantangan utama bagi UMKM perikanan di wilayah ini meliputi kurangnya manajemen terintegrasi, terutama di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), pemasaran, dan keuangan. Melalui terselenggaranya program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang ini maka diharapkan ada dampak baik berupa penguatan UMKM Perikanan melalui manajemen terintegrasi ini diperlukan untuk mengatasi kesenjangan manajemen pada UMKM perikanan di Desa Tanjungjaya. Kegiatan ini penting guna meningkatkan daya saing, pendapatan masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 di Balai Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang. Kegiatan ini dilaksanakan atas Kerjasama Desa Tanjung Jaya dan Prodi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Serang. Kegiatan ini bertema Penguatan UMKM melalui Manajemen Terintegrasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang, Banten. Adapun rangkaian kegiatan ini dihadiri oleh 50 warga yang mewakili UMKM di Desa Tanjung Jaya.

Program pengabdian masyarakat "Penguatan UMKM Perikanan melalui Manajemen Terintegrasi di Desa Tanjungjaya" ini dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif antara Prodi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang dengan beberapa mitra diantaranya, Rumah Kreatif BUMN, Baznas RI dan Jasa Raharja



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Program PKM ini diawali dengan tahap persiapan dimana dilakukan koordinasi insentif dengan mitra dan Masyarakat sasaran guna mengidentifikasi kebutuhan Masyarakat dan bagaimana program akan dijalankan ke depannya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan *workshop* mengenai manajemen terintegrasi untuk UMKM. Materi yang disampaikan mencakup:

- 1) Pelatihan Manajemen SDM dan Manajemen Keuangan: Tim Dosen UNPAM menyelenggarakan sesi pelatihan tentang pengelolaan sumber daya manusia dan

pengelolaan keuangan. Materi ini penting guna meningkatkan pengelolaan internal dari para pelaku UMKM.

- 2) Pelatihan Manajemen Pemasaran: Rumah Kreatif BUMN Serang melakukan sesi pelatihan ini, dengan fokus pada strategi pemasaran digital, seperti pembuatan konten produk yang menarik, penggunaan media sosial, dan e-commerce.

Selama sesi workshop, tim pelaksana program menggunakan metode yang interaktif, seperti presentasi visual, diskusi kelompok, dan simulasi kasus sederhana, untuk memastikan materi tersampaikan dengan efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Antusiasme peserta workshop terlihat jelas dari banyaknya pertanyaan dan partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi.



Gambar 2. Pemberian Paket Bantuan Logistik Keluarga (Baznas) dan Pengobatan Gratis (Jasa Raharja)

Setelah kegiatan workshop, dilakukan sesi pemberian paket bantuan logistik keluarga dari Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia. Pemberian paket bantuan ini sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan para UMKM dalam kegiatan ini. Selanjutnya kegiatan ini diakhiri dengan pengobatan gratis dari pihak jasa raharja, dimana kegiatan ini sangat membantu para pelaku UMKM khususnya warga daerah pesisir yang rentan akan gangguan kondisi kesehatan.

Kegiatan yang bersinergi dari kolaborasi antar lembaga ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan manajemen para UMKM di Desa Tanjung Jaya sehingga dapat meningkatkan daya saing, pendapatan masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Pandeglang secara langsung maupun tidak langsung.

2. Keberhasilan Penguatan UMKM Perikanan Melalui Manajemen Terintegrasi di Desa Tanjungjaya

Tolok ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Penguatan UMKM Perikanan Melalui Manajemen Terintegrasi di Desa Tanjungjaya yakni, penguatan tingkat pemahaman para pelaku UMKM dalam pengelolaan SDM, pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran digital. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dan meningkatkan daya saing serta pendapatannya.

Guna mengukur efektivitas dan ketercapaian target luaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini, kami menggunakan instrumen kuisioner yang disebarakan kepada seluruh peserta workshop. Kuisioner ini dirancang untuk menggali pemahaman pelaku UMKM mengenai

manajemen terintegrasi, serta mengukur perubahan perilaku dan persepsi mereka terkait pengelolaan SDM, keuangan dan strategi pemasaran digital. Adapun hasil pengukuran pemahaman pelaku UMKM Desa Tanjung Jaya yang digambarkan dari nilai rata-rata pre test dan post test adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Pretest dan Posttest Rata-Rata Peserta

No	Indikator Pengukuran	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Kenaikan	Persentase Kenaikan
1	Manajemen SDM	53,8	89,6	35,8	66,5 %
	- Perencanaan tenaga kerja & pembagian tugas	51,2	91,3	40,1	78,3 %
	- Motivasi & pengembangan keterampilan anggota kelompok	49,7	88,4	38,7	77,9 %
	- Pengelolaan konflik & komunikasi internal	60,4	89,2	28,8	47,7 %
2	Manajemen Keuangan & Literasi Keuangan	48,9	92,8	43,9	89,8 %
	- Pencatatan keuangan sederhana (buku kas)	46,3	94,7	48,4	104,5 %
	- Pemisahan keuangan usaha & pribadi	44,1	93,2	49,1	111,3 %
	- Pemahaman akses KUR, QRIS, dan pembiayaan formal	51,8	95,1	43,3	83,6 %
	- Pengelolaan arus kas & perencanaan modal	53,3	88,3	35,0	65,7 %
3	Strategi Pemasaran Digital	45,2	91,4	46,2	102,2 %
	- Penggunaan WhatsApp Business & Instagram	42,8	93,6	50,8	118,7 %
	- Foto produk & penulisan caption menarik	44,9	90,8	45,9	102,2 %
	- Strategi promosi & penggunaan QRIS untuk pembayaran	47,9	89,7	41,8	87,3 %
RATA-RATA KESELURUHAN (30 butir)		49,3	91,3	42,0	85,2 %

Sumber : Kuisisioner, diolah 2025

Pada data hasil kuisisioner menunjukkan bahwa, sebelum kegiatan dimulai, tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap ketiga topik utama (SDM, keuangan, dan pemasaran digital) masih sangat rendah. Rata-rata skor pre-test hanya 49,3 dari 100, dengan 77,8 % peserta berada di bawah nilai 60. Hal ini mencerminkan kondisi lapangan yang umum di kalangan UMKM pesisir diantaranya, banyak pelaku UMKM masih mencampuradukkan uang usaha dengan kebutuhan rumah tangga dan tidak pernah mencatat pemasukan-pengeluaran. Selain itu banyak juga pelaku UMKM yang belum pernah menggunakan media sosial atau QRIS untuk berjualan. Adapun dari segi manajemen SDM, pengelolaan tenaga kerja masih bersifat kekeluargaan tanpa pembagian tugas yang jelas. Adapun diagram peningkatan pemahaman peserta yang digambarkan melalui hasil pre test dan post test saat workshop adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Pemahaman Peserta

Setelah mengikuti rangkaian workshop Penguatan UMKM Perikanan Melalui Manajemen Terintegrasi, terjadi lonjakan pemahaman yang sangat signifikan. Rata-rata skor post-test melonjak menjadi 91,3 atau naik 85,2 %.

- 1) Strategi Pemasaran Digital (kenaikan tertinggi +102,2 %) dari yang hampir tidak ada yang tahu cara memotret produk dengan baik dan menulis caption, kini 93,6 % peserta sudah paham dan percaya diri menggunakan WhatsApp Business dan Instagram. Banyak peserta langsung membuat akun baru di tempat saat pelatihan.
- 2) Manajemen Keuangan & Literasi Keuangan (kenaikan +89,8 %) Topik yang awalnya paling lemah (skor 48,9) menjadi salah satu yang paling banyak mengalami perubahan. Peserta sangat antusias ketika diajarkan pemisahan keuangan pribadi–usaha dan penggunaan QRIS. Kenaikan tertajam terjadi pada pemahaman “pemisahan keuangan” (+111,3 %) dan “pencatatan sederhana” (+104,5 %).
- 3) Manajemen SDM (kenaikan +66,5 %) Para pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pembagian tugas, jadwal kerja, dan komunikasi yang baik dalam kelompok.

Secara keseluruhan, 100 % peserta berhasil mencapai nilai post-test di atas 70, dan 86,7 % di antaranya bahkan berada di rentang 80–100 (sangat baik). Tidak ada lagi peserta yang berada di bawah 60. Hasil pre-test dan post-test ini membuktikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat telah berhasil mencapai target utama, yaitu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM perikanan di Desa Tanjungjaya dalam manajemen terintegrasi (SDM, keuangan, dan pemasaran digital) secara signifikan dalam waktu singkat. Peningkatan pemahaman yang tinggi ini menjadi fondasi kuat bagi penerapan praktik usaha yang lebih baik, yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan daya saing dan pendapatan masyarakat pesisir di masa yang akan datang

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Desa Tanjung Jaya dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman tentang strategi pemasaran digital dan mulai percaya diri untuk mulai menggunakannya di kemudian hari.
- 2) Para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dengan mulai memahami pemisahan keuangan usaha dan pribadi serta mulai mempelajari cara pencatatan keuangan sederhana.
- 3) Para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan SDM dengan memahami pentingnya pembagian tugas, jadwal kerja dan komunikasi yang baik dalam kelompok.

Secara keseluruhan program ini telah berhasil mencapai target utama, yaitu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM perikanan di Desa Tanjungjaya dalam manajemen terintegrasi (SDM, keuangan, dan pemasaran digital) secara signifikan dalam waktu singkat. Peningkatan pemahaman yang tinggi ini menjadi fondasi kuat bagi penerapan praktik usaha yang lebih baik, yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan daya saing dan pendapatan masyarakat pesisir di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hingga menghasilkan luaran berupa artikel jurnal. Penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. LPPM Universitas Pamulang, Direktur Universitas Pamulang Kampus Serang, Ketua Program Studi Manajemen (Kampus Serang) serta rekan-rekan dosen yang telah memberikan dukungan untuk PKM ini.
2. Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, atas fasilitas, koordinasi, dan kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan.
3. Para mitra strategis, khususnya Rumah Kreatif BUMN (RKB) Serang, BAZNAS RI, dan Jasa Raharja, atas kontribusi materi, logistik, dan layanan yang memperkaya program dan memberikan dampak positif yang lebih luas kepada masyarakat sasaran.
4. Para pelaku UMKM perikanan Desa Tanjungjaya, atas partisipasi aktif, antusiasme, dan keterbukaan yang sangat kooperatif selama sesi *workshop* dan pendampingan.

Adapun dukungan dari berbagai pihak tersebut merupakan kunci keberhasilan implementasi program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2021). Strategi Pemasaran Digital Yang Efektif Untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Era Digital. *Jurnal Profit*, 8(1), 59–68.
- Erwin, E. A., Syahnur, M. H., & Rina, D. (2022). *Pemasaran Digital (Teori dan Implementasi)*. Pekanbaru: CV. Penerbit Widina Media Utama.

- JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI). (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM. JUMSI, 2(2), 353–364.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2016). Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital. John Wiley & Sons.
- Prudential Syariah. (n.d.). Mengenal Tujuan Inklusi Keuangan, Manfaat, serta Penerapannya. Diakses 14 Oktober 2025, dari <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/tujuan-inklusi-keuangan/>
- Sharia Knowledge Centre. (n.d.). Apa Itu Inklusi Keuangan? Ketahui Pengertian dan Manfaatnya. Diakses 14 Oktober 2025, dari <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/apa-itu-inklusi-keuangan/>.